

PERANGKAT AJAR SENI RUPA KELAS 3 OBJEK ASIMETRIS

(Karya Seni Rupa Teknik Tempel)

Penulis Riski Anggoro R, S.Pd SD Islam Dian Didaktika Tahun disusun 2020		Jenjang/Kelas	SD/3	Kode Perangkat RUP.B.JLR.3.2
Fase Pembelajaran	Capaian B	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi waktu	2 pertemuan (2 x 70 menit)	Domain Mapel	1. Mengalami 2. Menciptakan	
Jumlah Siswa	maksimum 28 orang			
Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Tatap mukaPaduan tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)		Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar : <ul style="list-style-type: none">Siswa regular/tipikal		
Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">Asesmen individu		Jenis asesmen: <ul style="list-style-type: none">ProdukTertulis		
Profil Pelajar Pancasila Mandiri				
Kata Kunci	Objek Simetris. Objek Asimetris Seni Rupa Teknik Tempel (Kolase, Montase, Mozaik)			



Profil Pelajar Pancasila				
Mandiri	Siswa diharap mampu mengenali dirinya dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki			

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Siswa mengenal dan mengetahui objek asimetris

Menciptakan

Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.

Merefleksikan

Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut

Berpikir dan Bekerja Artistik

Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.

Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja

etris dalam berkarya seni rupa. Asimetris adalah benda diletakkan dalam posisi tidak sama baik dalam posisi maupun ukurannya namun demikian masih tetap memperhatikan proporsi, keseimbangan, dan kesatuan antar benda atau objek

Setelah siswa mengetahui objek simetris siswa mengaplikasikan pada karya seni rupa teknik tempel (kolase, montase atau mozaik)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3 SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan penggunaan garis pijak (*base line*), walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati obyek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menggunakan unsur rupa garis dan bentuk geometris pada kegiatan menggambar/membentuk/melipat/memotong dan menempel dengan panduan guru.

D. PERTANYAAN INTI

1. Apakah yang kamu ketahui tentang asimetris ?
2. Bagaimana menurut pengamatan kamu tentang objek asimetris pada karya seni rupa?
3. Bahan apa yang akan kamu gunakan untuk membuat karya seni rupa teknik tempel ?

4. Apakah perbedaan dari kolase, montase dan mozaik ?

E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN

Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut
Berpikir dan Bekerja Artistik	<p>Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar.</p> <p>Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja</p>


F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Siswa dapat menjelaskan tentang objek asimetris dalam karya seni rupa
2. Siswa dapat menemukan tunjukkan karya seni rupa dengan objek asimetris
3. Siswa dapat membuat karya seni rupa teknik tempel dengan berbagai media

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Sesi 1	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Persiapan	1. Guru membaca teks atau menyiapkan powerpoint presentation, video pembelajaran atau membuat	1 Hari

	<p>contoh tentang objek simetris dan asimetris</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan menentukan karya seni rupa tempel yang akan dibuat boleh memilih salah satu atau semua jika waktu memungkinkan. Karya seni tempel dapat dibuat dalam bentuk kolase, montase atau mozaik. 3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni rupa teknik tempel dengan objek asimetris 4. Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar 	<p>sebelum KBM</p>
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p>Contoh : “Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ? Bagaimana perjalanan ke sekolah hari adakah sesuatu yang menarik perhatian kamu? Semangat hari Senin, anak anak. Bagaimana akhir pekan kemarin? Saya harap kalian menikmatinya.”</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyegarkan ingatan mengenai bentuk geometris dan organis yang pernah mereka pelajari kemudian guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari yaitu mengenai bentuk simetris dan 	<p>5 Menit</p>

	<p>asimetris melalui teknik potong dan tempel</p> <p>4. Jelaskan pada siswa bahwa karya yang melampaui standar berhak mendapatkan hadiah kecil berupa gambar icon senyum dari guru atau karya terpilih akan dipajang selama sepekan</p> <p>5. Mulailah dengan doa sebelum belajar</p>	
Kegiatan Inti (Eksplorasi)	<p>1. Siswa bersama guru membuat eksperimen menggunakan lipatan kertas untuk mengenal objek simetris atau asimetris. Lipat kertas satu atau dua kali, kemudian gunting kertas dari arah lipatan kertas. Kemudian buka kertas (lihat contoh). Simetris adalah ketika bagian kanan dan kiri lipatan memiliki bentuk dan ukuran yang sama</p>  <p>http://krokotak.com/2013/01/cut-away-symmetrical-shapes/</p> <p>2. Dapat juga menggunakan benda yang disusun sehingga membuat objek simetris dan asimetris.</p>	60 menit

<p>(Elaborasi)</p>	<div data-bbox="568 220 1079 535" data-label="Image"> </div> <p>3. Buatlah pertanyaan yang memancing kreativitas dan nalar kritis dari siswa</p> <p><i>Contoh pertanyaan: Coba carilah benda benda disekitar kalian yang mempunyai bentuk simetris dan asimetris? Lihat diri kalian sendiri, apakah kita makhluk yang simetris?</i></p> <p><i>Coba perhatikan susunan benda benda ini apakah membentuk objek simetris atau asimetris berikan pendapatmu</i></p> <p><i>Coba bandingkan dua bentuk ini mana yang simetris atau asimetris?</i></p> <p>4. Siswa membuat suatu pengamatan tentang perbedaan bentuk simetris dan asimetris. Guru boleh menjelaskan bahwa kedua bentuk tersebut adalah balance atau seimbang hanya saja penyusunannya berbeda. Simetris berarti seimbang dan sama persis susunan bentuknya. Sedangkan asimetris seimbang tetapi dalam penyusunannya berbeda antar dua sisinya.</p> <p>5. Siswa akan membuat komposisi simetris atau asimetris dengan menggunakan teknik tempel.</p>	
--------------------	--	--

	<p>Mereka dapat memilih teknik yang akan digunakan. Ajak siswa diskusi untuk memilih membuat kolase, montase dan mozaik. Perbedaan dari karya tempel ini adalah jika kolase menggunakan pola yang dibuat sendiri, montase dapat memanfaatkan gambar yang sudah tersedia sedang mozaik berupa potongan potongan bahan yang senada. Persamaannya ketiganya melalui proses memotong dan menempel.</p> <p>---</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri bersama guru menyiapkan bahan dan alat untuk membuat karya seni rupa teknik tempel sesuai dengan tema yang dipilih. 2. Siswa menyimak guru mendemonstrasikan karya yang akan dibuat sebagai acuan siswa dalam berkarya. Pertama siapkan bahan untuk membuat kolase. Kedua buat pola pada bahan tersebut. Ketiga potong bahan mengikuti pola. Keempat tempel pola yang sudah dipotong ke kertas atau alas yang sudah dipersiapkan Guru menjelaskan juga bagaimana cara menggunakan alat. Contoh cara menggunakan gunting dengan baik dan benar dan cara menggunakan lem dengan benar agar karya bersih. Ajak siswa untuk membubuhkan lem dengan menekan lembut botolnya mengikuti bentuk kertas. <p><i>Masalah yang sering muncul adalah siswa yang masih canggung dalam menggunakan gunting untuk memotong kertas, kain atau daun kering.</i></p> <p><i>Terkadang muncul siswa yang kesulitan menempelkan hasil potongan karena lem yang terlalu encer. Ada pula</i></p>	
--	---	--

siswa yang kesulitan memberikan lem yang efektif sehingga karya basah dan mudah robek karena lem yang terlampau banyak

3. Siswa dapat memilih media alternatif untuk membuat karya seni rupa teknik tempel. Media yang dipakai bisa menggunakan ranting, kerang, batu atau manik-manik atau biji-bijian, disesuaikan dengan kondisi wilayah dan anak. Contohnya sekolah yang berada di daerah pesisir yang mudah menemukan kerang-kerangan, sekolah yang berada di daerah pedesaan yang masih mudah menemukan potongan ranting pohon.



Sumber gambar pribadi dan google

(Konfirmasi)	<p>https://haloedukasi.com/seni-kolase</p> <p>https://www.rumah.com/panduan-properti/intip-10-dekorasi-rumah-kolase-ini-bisa-jadi-inspirasi-28703</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan guru tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan. Siswa diberikan stimulus pertanyaan oleh guru. Contoh: <i>Bagaimana pengalaman kalian tentang materi kolase/montase/mozaik pada hari ini?</i> <i>Apakah masalah kalian temui saat saat membuat karya kolase/montase/ mozaik dengan objek asimetris?</i> Terkadang ada beberapa pertanyaan dari anak tentang objek simetris atau asimetris contoh: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Apakah beda karya kolase, mozaik dan montase?</i> • <i>Mengapa hasil tempelanku kurang rapi ya?</i> • <i>Bagaimana menggunakan lem yang benar?</i> 2. Siswa bersama guru mengapresiasi hasil karya seni rupa teknik tempel yang dilihat cukup berhasil dan coba memberi masukan kepada anak yang masih kesulitan dalam berkarya dengan cara memberikan bimbingan secara pribadi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa secara mandiri merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit

Kegiatan Sesi 2	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p><i>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ? Mari kita coba membuat karya yang baru bagi yang sudah menyelesaikan karya yang pertama, bagi yang belum lanjutkan kembali sampai selesai. Pernyataan ini guru memberikan pengayaan bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas yang pertama dengan hasil yang baik</i></p> 3. Ulang kembali penjelasan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Guru mereview tentang teknik tempel dalam seni rupa 	5 Menit

<p>Kegiatan Inti (Eksplorasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara untuk melanjutkan tugas pertama atau membuat alternative karya jika karya pertama selesai atau membuat pengayaan karya. Dapat juga membuat laporan visual dari karya yang telah dibuat. Contoh : Tulislah alat dan bahan yang dipakai Tulislah langkah-langkah kerja dalam membuat karya kolase/montase/mozaik 2. Siswa dapat juga dijelaskan tentang fungsi karya seni rupa teknik tempel dalam kehidupan sehari-hari, Contoh : Karya kolase yang masih dipakai dalam menghias kelas. Kolase yang dipakai dalam karya ornamen pada rumah, Karya montase yang sekarang masih dipakai dalam menyusun majalah, koran atau web desain tetapi tidak secara manual, dalam perkembangannya menggunakan aplikasi di komputer misal photoshop, adobe illustrator Karya mozaik yang dipakai dalam menyusun manik-manik dalam membuat perhiasan, 1. Siswa dibimbing guru secara mandiri menyiapkan bahan dan alat dan memberikan kebebasan anak untuk berekspresi dalam arahan guru supaya tidak 	<p>60 Menit</p>
---------------------------------------	---	---------------------

<p>(Elaborasi)</p>	<p>melenceng dari topik</p> <p>2. Siswa dapat juga membuat karya yang bersifat kelompok misal membuat karya mading kelas menggunakan teknik tempel. Dapat juga menggunakan aplikasi <i>photoshop</i>, <i>power point</i> atau <i>canva</i>. Aplikasi ini lebih kepada karya montage. Catatan : karya ini membutuhkan labkom dan sarana internet yang memadai. Jika belum ada sarana prasarana yang memadai buatlah karya mading manual</p>	
<p>(Konfirmasi)</p>	<p>1. Siswa dan guru bersama-sama mengapresiasi karya yang sudah dibuat atau dapat juga menanyakan perasaan anak anak tentang hasil karya yang sudah dibuat.</p> <p>Contoh pertanyaan: <i>Pengalaman yang kalian dapatkan setelah membuat karya ini ? Apa yang kamu atau kalian rasakan setelah membuat karya seni teknik tempel?</i></p> <p>2. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik.</p> <p>3. Siswa dan guru menempelkan hasil karya pada mading kelas jika tidak ada mading dapat menggunakan dinding kelas yang dipersiapkan sebagai media memajang karya siswa.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit
	<p><u>Refleksi siswa</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini? 2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini? 3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit? 4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini <p><u>Refleksi untuk guru tentang materi ajar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa? 2. Apakah siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru? 3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar seni rupa teknik tempel ? 4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik? 5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran? <p><u>Tips Untuk Guru</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin 	

	<p>siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru diharapkan berkeliling kelas saat siswa sedang bereksperimen. Beri semangat mereka untuk dapat bekerja mandiri. Disini adalah kesempatan bagi anda untuk mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan mengolah idea tau tidak percaya diri dengan idenya. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa dalam berkarya 3. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreativitas, kerapian dan keserasian bentuk dan warna. 4. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan visual siswa yang beragam 5. Siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih dapat diberikan pengayaan baik dalam penguasaan yang lebih pada media alternatif sehingga siswa mampu mengeksplorasi kemampuan visualnya dengan 	
--	---	--

	<p>maksimal</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pergunakanlah daun kering jika di suatu daerah masih banyak daun – daun yang unik untuk media alternatif bagi siswa, 7. Guru menjadi motivator kepada siswa dalam berkarya bukan sekedar memberikan contoh, jika di dalam kelas ada 24 siswa maka akan didapatkan 24 karya yang berbeda juga. 8. Untuk sekolah yang berada di suatu daerah yang masih sulit ditemukan bahan yang standar untuk kolase guru dapat menggunakan bahan bahan yang terdapat di alam misal kulit kayu, kulit telur, batang padi, bunga tebu yang disusun menjadi karya kolase, montase atau mozaik. 	
--	--	--

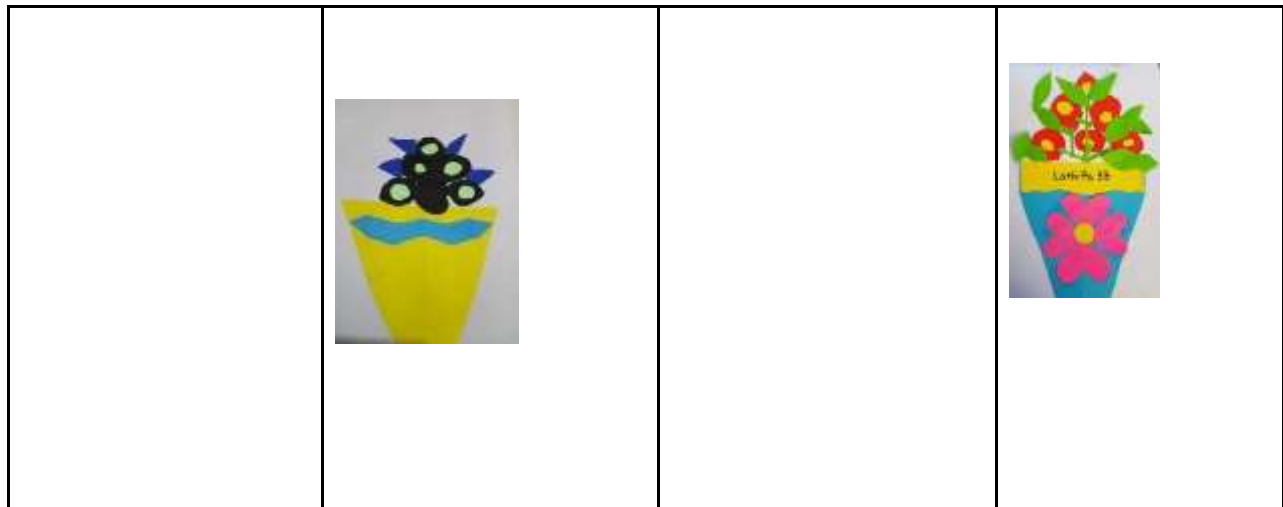
I . Asesmen

Asesmen yang dipergunakan adalah untuk individu atau kelompok dan jenis asesmen adalah laporan dan produk karya mandiri

Kriteria Penilaian

Belum Memenuhi Standard	Menuju Standard	Sesuai Standard	Melampaui Standard
<p>1. Siswa belum mampu membuat komposisi asimetris</p> <p>2. Siswa tidak dapat menjelaskan tentang objek asimetris</p> <p>3. Siswa tidak dapat memahami instruksi</p>	<p>1. Siswa sudah mampu membuat komposisi asimetris cukup rapi tetapi objek belum jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang objek asimetris walaupun kurang jelas</p> <p>3. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri</p>	<p>1. Siswa mampu membuat komposisi asimetris dengan hasil karya rapi dan bentuk sudah jelas</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang objek asimetris dengan jelas</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi</p>	<p>1. Siswa menunjukkan komposisi asimetris dengan bentuk yang detail</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan tentang objek asimetris secara spesifik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan menunjukkan inisiatif</p>





Sumber gambar pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

J. Bahan dan Alat

1. Buku gambar/ kertas a 4
2. Kertas origami, kertas kokoru, majalah/koran bekas, daun kering, manik-manik, kerang-kerangan atau potongan kecil ranting
3. Lem putih, lem kanji, lem stick, lem cair, lem tembak, lem uhu, lem aibon
4. Gunting
5. Komputer/Laptop

K. Perkiraan Biaya

Bahan dan Alat	Perkiraan Harga	Bahan Alternatif	Keterangan
Buku gambar A 3 / A 1	Rp. 5000-20.000	Papan mading Komputer/Laptop	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jika ingin membuat karya mading dengan teknik montase manual ○ Jika ingin membuat mading digital
Kertas origami, kertas	Rp.10.000-	Kerang-kerangan,	○ Bahan ini disesuaikan

kokoru, manik- manik atau biji-bijian	40.000	ranting kering, daun kering	dengan kondisi daerah
Lem putih, lem uhu, lem kanji, lem aibon. lem tembak, lem cair, lem stick	Rp. 3.000-40.000		

L. Sarana dan Prasarana

1. Kelas yang memadai
2. Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
3. Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
4. Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar

M. Glosarium

1. **Kolase** sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya.
2. **Montage** adalah kumpulan gambar yang disatukan dalam satu frame background. Tak hanya sekedar ditempel dan digabungkan. Karya montase tetap memiliki makna yang saling berkesinambungan dalam setiap penampilannya.
3. **Mozaik** adalah karya seni tempel yang menggunakan bahan dasar sama. Seperti contohnya terbuat dari keramik, pecahan kaca, kulit telur, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu, dan bahan lainnya. Tetapi, bahan-bahan tersebut haruslah memiliki ukuran yang sama.
4. **Objek simetris** adalah benda atau model yang menjadi objek gambar diletakkan pada posisi seimbang antara sebelah kiri dan sebelah kanannya dan memiliki keseimbangan benda yang sama dalam bentuk dan ukurannya

5. **Objek asimetris** Pada komposisi asimetris, benda diletakkan dalam posisi tidak sama baik dalam posisi maupun ukurannya namun demikian masih tetap memperhatikan proporsi, keseimbangan, dan kesatuan antar benda atau objek gambar.

N. Daftar Pustaka

- teori-warna-dalam-seni-rupa.html
- <https://www.merdeka.com/jatim/kolase-adalah-karya-seni-dua-dimensi-dari-berbagai-bahan-pelajari-selengkapnya-kln.html>
- <https://hot.liputan6.com/read/4364055/montase-adalah-karya-seni-tempel-berkombinasi-begini-membuatnya>
- <https://www.ruparupa.com/blog/montase>
- <https://www.scribd.com>
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>

Lampiran gambar sebagai contoh karya



Cara 5

Setelah itu tempel
Seperti contoh
di samping



Cara 6

buatlah
lingkaran kecil
dengan warna lain
Dan tempekan
seperti contoh



Cara 7

buatlah
potongan kecil
seperti lidi untuk
membuat tangkai



Cara 8

Setelah itu
buatlah bentuk
menyerupai
bentuk daun



Cara 9

Tempelkan
bentuk ranting
dan daun
sehingga
kolase kamu
selesai

